

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Pada dasarnya, manusia akan berhubungan dan membutuhkan orang lain untuk membantunya bertahan hidup. Kebutuhan yang dirasakan seperti perhatian, kasih sayang, dan dukungan dari orang lain tersebut dapat diaplikasikan dengan membangun hubungan interpersonal antar individu, seperti berpacaran. Dalam membangun hubungan interpersonal, komunikasi efektif dapat membuat sebuah hubungan menjadi semakin produktif, memuaskan, terbuka, dan jujur (Devito, 2016, p. 262). Komunikasi antar pribadi adalah sebuah proses interaksi verbal dan non-verbal antara dua orang yang saling bergantung (DeVito, 2017, p. 3). Menjalin sebuah hubungan tentu diperlukan rasa percaya, keterbukaan, saling memahami, dan kontrol emosi yang baik agar hubungan tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan (Marpaung, 2013). Menurut Altman dan Taylor, proses pasangan menuju ke tahapan yang lebih intim dari sebuah hubungan melibatkan topik pembicaraan yang luas (banyak) dan melibatkan seberapa dalam topik tersebut dibahas oleh pasangan. Semakin dalam dan semakin banyak topik yang dibicarakan, hubungan tersebut dapat dikatakan sebagai hubungan yang intim (DeVito, 2018, p. 173).

Dewasa ini, terdapat banyak pasangan berpacaran yang melakukan hubungan jarak jauh. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cornell University yang dilansir pada Tirto.id, setengah dari mahasiswa sekarang telah melakukan hubungan jarak jauh dengan pasangannya dikarenakan harus menempuh pendidikan di luar negeri, memiliki pekerjaan dengan jarak yang jauh, dan sebagainya (Dewi, 2020). Berdasarkan alasan tersebut, banyak hubungan dari pasangan berpacaran jarak jauh mengalami kendala yang berujung pada perpisahan. Seperti yang dilansir oleh Liputan6.com, sepasang kekasih yang sudah berpacaran selama 3 tahun harus berpisah dikarenakan pekerjaan yang dilakukan oleh kedua pasangan, dimana pihak pria bekerja di Swiss sementara pihak wanita bekerja di

London, Inggris (Irwansyah, 2015). Tak hanya soal pekerjaan, pandemi COVID-19 juga menjadi salah satu alasan mengapa hubungan jarak jauh harus dilakukan oleh pasangan berpacaran. Adanya keputusan pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membuat beberapa pasangan berpacaran harus melakukan hubungan jarak jauh secara mendadak dan terpaksa sehingga tidak dapat bertemu secara tatap muka. Seperti yang dilansir dari Akurat.co, pemeran sinetron satu stasiun TV Indonesia harus melakukan hubungan jarak jauh dengan pacarnya dikarenakan pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Dirinya mengaku menjalin hubungan jarak jauh bukan menjadi sebuah halangan karena sudah banyak media komunikasi yang tersedia untuk tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pasangan (Salim, 2020). Selain itu, dilansir dari OKlifestyle, pandemi COVID-19 membuat Rara harus mengakhiri hubungan percintaannya karena kesulitan untuk membangun komunikasi dengan pasangannya (Fikri, 2020). Alasan Rara dan pasangannya berpisah adalah karena topik komunikasi yang dilakukan dianggap tidak layak atau tidak ada pembaruan, sehingga pasangan Rara merasa bosan dengan komunikasi yang terjalin dalam hubungan percintaan mereka.

Perkembangan teknologi mempermudah pasangan berpacaran yang menjalin hubungan jarak jauh untuk tetap saling berkomunikasi dan memberikan kabar. Komunikasi yang dilakukan dengan media disebut dengan *computer mediated communication* (CMC) (Thurlow, Langel, & Tomic, 2004, p. 15). Namun, walaupun media dan wadah komunikasi sudah sangat banyak digunakan dan terdapat berbagai fitur yang mendukung, tak dapat dipungkiri bahwa komunikasi antar pribadi lebih sulit dilakukan oleh pasangan yang membina hubungan romantis jarak jauh dibandingkan dengan pasangan yang tidak terpisah secara geografis.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi COVID-19 membuat seluruh masyarakat harus beradaptasi dengan semua perubahan yang terjadi. Begitupun dengan pasangan yang sedang menjalin hubungan berpacaran. Mereka harus melakukan *Long Distance Relationship* (LDR) secara terpaksa akibat adanya keputusan pemerintah tentang PPKM selama masa pandemi COVID-19. Dalam membina hubungan romantis, komunikasi antar pribadi dibutuhkan guna mempertahankan hubungan. Tak dapat dipungkiri bahwa komunikasi antar pribadi lebih sulit dilakukan oleh pasangan yang membina hubungan jarak jauh dibandingkan dengan pasangan yang tidak terpisah secara jarak geografis. Berdasarkan berita yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, pandemi COVID-19 dapat membuat pasangan yang sedang menjalin hubungan percintaan harus berjuang untuk mengelola dan mempertahankan hubungan mereka.

Atas dasar fenomena yang terjadi pada pemberitaan tersebut, peneliti tertarik dan ingin melihat bagaimana upaya pasangan berpacaran jarak jauh dapat mengelola hubungan romantis mereka di masa pandemi COVID-19 untuk mempertahankan hubungannya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun pertanyaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana komunikasi antar pribadi yang dilakukan pasangan berpacaran jarak jauh untuk mengelola hubungan mereka di masa pandemi COVID-19?
- 2) Apa hambatan yang ditemukan oleh pasangan berpacaran jarak jauh selama proses pengelolaan hubungan?
- 3) Bagaimana solusi yang dilakukan pasangan untuk mengatasi hambatan yang ditemukan selama proses pengelolaan hubungan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Mengetahui komunikasi antar pribadi yang dilakukan pasangan berpacaran jarak jauh untuk mengelola hubungan mereka di masa pandemi COVID-19.
- 2) Mengetahui hambatan yang ditemukan oleh pasangan berpacaran jarak jauh selama proses pengelolaan hubungan mereka di masa pandemi COVID-19.
- 3) Mengetahui solusi yang dilakukan oleh pasangan berpacaran jarak jauh selama proses pengelolaan hubungan mereka di masa pandemi COVID-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kegunaan Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan baru yang dapat membantu peneliti lainnya sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang membahas tentang Komunikasi Antar pribadi dan *Computer Mediated Communication*, khususnya pada pasangan berpacaran jarak jauh.

- 2) Kegunaan Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan atau saran bagi pasangan berpacaran jarak jauh di Indonesia untuk mengatasi permasalahan komunikasi antar pribadi yang terjadi di dalam hubungan mereka.

- 3) Kegunaan Sosial

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat semakin terbuka untuk saling percaya, menerima, dan menghargai satu sama lain.

1.6 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, ada pula keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu belum ada spesifik target yang diteliti baik dari rentang usia atau jenis pekerjaan, sehingga penelitian ini masih terlalu luas dan belum spesifik.

